

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa persepsi peserta didik terhadap eksistensi peserta didik disabilitas di kelas inklusi SMK Negeri 2 Banjarmasin menunjukkan persepsi yang cenderung positif dan berada pada kategori baik. Secara umum, peserta didik memersepsikan peserta didik disabilitas sebagai bagian yang wajar dan setara dalam komunitas kelas. Selain itu juga tercermin dari sikap interaksi yang cenderung normal, saling membantu, dan tidak menunjukkan penolakan, sehingga eksistensi peserta didik disabilitas telah diterima dan dinormalisasi dalam kehidupan sosial kelas. Meskipun tetap memerlukan penguatan pemahaman dan pengalaman agar persepsi tersebut semakin utuh dan konsisten dalam seluruh aspek pembelajaran dan interaksi sosial.

Adapun persepsi peserta didik terhadap eksistensi peserta didik disabilitas di kelas inklusi dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, yaitu pengetahuan, pengalaman langsung, lingkungan keluarga, peran guru, lingkungan teman sebaya, serta karakteristik individu peserta didik disabilitas itu sendiri.

B. Saran

1. Bagi sekolah, diharapkan dapat memperkuat budaya inklusi tidak hanya pada aspek penerimaan sosial, tetapi juga pada pengakuan peran peserta

didik disabilitas dalam kegiatan pembelajaran. Sekolah perlu meningkatkan dukungan sarana dan prasarana yang ramah disabilitas serta mendukung.

2. Bagi Guru dan GPK, diharapkan dapat membangun persepsi positif peserta didik dengan memberikan kesempatan dan peran yang setara kepada peserta didik disabilitas dalam kegiatan pembelajaran, serta menjadi teladan dalam bersikap inklusif.
3. Bagi peserta didik non-disabilitas diharapkan dapat memandang teman disabilitas sebagai bagian yang setara dalam kelas, tidak hanya diterima secara sosial tetapi juga dilibatkan secara aktif dalam pembelajaran.
4. Bagi orang tua, diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada anak tentang keberagaman dan disabilitas agar terbentuk sikap saling menghargai sejak dini.
5. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengkaji persepsi terhadap eksistensi peserta didik disabilitas dengan subjek dan metode yang lebih beragam.